

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn.S DENGAN  
GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN DIARE  
DI BANGSAL MELATI RSUD SRAGEN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh :**

**FINISIA ANDI PRASTOWO**

**J 200 060 055**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Diare sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan, tidak saja di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penyakit diare masih sering menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa) dengan penderita yang banyak dalam waktu yang singkat.

Di negara maju walaupun sudah terjadi perbaikan kesehatan dan ekonomi masyarakat tetapi insiden diare infeksi tetap tinggi dan masih menjadi masalah kesehatan. Di Inggris 1 dari 5 orang menderita diare infeksi setiap tahunnya dan 1 dari 6 orang pasien yang berobat ke praktek umum menderita diare infeksi.

Diare yang onset gejalanya tiba-tiba dan berlangsung kurang dari 14 hari, sedang diare kronik yaitu diare yang berlangsung lebih dari 14 hari. Diare dapat disebabkan infeksi maupun non infeksi. Dari penyebab diare yang terbanyak adalah diare infeksi. Diare infeksi dapat disebabkan Virus, Bakteri, dan Parasit.

Di negara berkembang, diare infeksi menyebabkan kematian sekitar 3 juta penduduk setiap tahun. Di Afrika orang dewasa terserang diare infeksi 7 kali setiap tahunnya di banding di negara berkembang lainnya mengalami serangan diare 3 kali setiap tahun.

Diare merupakan masalah umum ditemukan diseluruh dunia. Di Amerika Serikat keluhan diare menempati peringkat ketiga dari daftar keluhan pasien pada ruang praktek dokter, sementara di beberapa rumah sakit di Indonesia data menunjukkan diare akut karena infeksi terdapat peringkat pertama s/d ke empat pasien dewasa yang datang berobat ke rumah sakit. Di negara maju diperkirakan insiden sekitar 0,5-2 episode/orang/tahun sedangkan di negara berkembang lebih dari itu. Di USA dengan penduduk sekitar 200 juta diperkirakan 99 juta episode diare akut pada dewasa terjadi setiap tahunnya. WHO memperkirakan ada sekitar 4 miliar kasus diare akut setiap tahun dengan mortalitas 3-4 juta pertahun.

Bila angka itu diterapkan di Indonesia, setiap tahun sekitar 100 juta episode diare pada orang dewasa per tahun. Dari laporan surveilan terpadu tahun 2006 jumlah kasus diare didapatkan 13,3 % di Puskesmas, di rumah sakit didapat 0,45% pada penderita rawat inap dan 0,05 % pasien rawat jalan. Penyebab utama disentri di Indonesia adalah *Shigella*, *Salmonella*, *Campylobacter jejuni*, *Escherichia coli*, dan *Entamoeba histolytica*. Disentri berat umumnya disebabkan oleh *Shigella dysentery*, kadang-kadang dapat juga disebabkan oleh *Shigella flexneri*, *Salmonella* dan *Enteroinvasive E.coli*. (Anonym. Wikipedia, *The Free Encyclopedia*. Available from E-mail: <http://abuhamzah.multiply.com> (accessed 14 Desember 2008).)

Tabel : Data penyakit utama penyebab kematian di Rumah Sakit Di Indonesia.

NO	Jenis Penyakit	%
1.	Strok, tanpa pendarahan	5.9
2.	Pnemoni	3.5
3.	Diare	3.5
4.	Tuberkulosis Paru	3.3
5.	Pendarahan Intrakranial	3.1
6.	Diabetes Melitus	3.0
7.	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kelainan prematur	3.0
8.	Penyakit Jantung	2.9
9.	Gagal ginjal	2.9

*Sumber : Dirjen Yanmedik, Depkes RI (2006)*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penyakit diare berada pada urutan ketiga dengan pravelensi sebesar 3.5% dari 9 penyakit utama yang ada di Rumah Sakit yang menjadi penyebab utama dari kematian.

Berdasarkan data profil kesehatan 2006, jumlah kasus diare di Jawa Tengah berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus gastroenteritis dirumah sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 dengan jumlah kematian adalah sebanyak 54 orang (CFR=0,13%). Cakupan penemuan kasus di Sragen sebesar 45,4% (<http://jawtengah.go.id/profilkesehatansragen/2006>).

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit diare, banyak angka kematian di Indonesia akibat diare maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Diare Di Bangsal Melati RSUD Sragen”.

## **C. TUJUAN**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien diare.

### 2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat untuk :

- a. Melakukan pengkajian pada pasien diare.
- b. Melakukan analisis data pada pasien diare.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul.
- d. Merumuskan intervensi keperawatan.
- e. Melakukan tindakan keperawatan.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

1. Manfaat bagi penulis.

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada gangguan system pencernaan diare.

2. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang penyakit diare yang diderita dan mengetahui cara perawatan diare dengan benar.

3. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang datang